

**PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA
LADANG TUHA 1 KECAMATAN LEMBAH SABIL
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA. (STUDI
IMPLEMENTASI PERMENDAGRI NO 114 TAHUN 2014
TENTANG PEDOMAN PEMBANGUNAN DESA)**

SKRIPSI



**Diajukan Oleh:
ERDI IRAWAN
NIM: 160802010**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN WISUDAWAN/WISUDAWATI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ERDI IRAWAN
NIM : 160802010
Tempat/Tgl lahir : LADANG TUHA 1, 20-10-1997
Fakultas : ILMU SOSIALDAN ILMU PEMERINTAHAN
Prodi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Alamat : BLANGKRUENG

dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia mengikuti wisuda dengan memilih wisuda **offline** sesuai dengan persyaratan yang telah diatur oleh panitia (terlampir) dengan risiko apapun tanpa menuntut pihak kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh jika kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan dan paksaan dari siapapun dan atau dari pihak manapun.

BANDA ACEH, 13 MEI 2023
Yang membuat pernyataan,



(ERDI IRAWAN)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**PERAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA
LADANG TUHA I KECAMATAN LEMBAH SABIL
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

ERDI IRAWAN
NIM. 160802010

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,

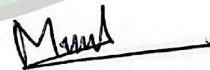


Dr. Muslim Zainuddin. M.Si.

NIP. 196610231994021001

Pembimbing II,

a.n Muazzinah



Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si.

NIP. 2002079001

**PERAN KEUCHIK DALAM PEMBANGUNAN DESA LADANG
TUHA1 KECAMATAN LEMBAH SABIL KABUPATEN ACEH
BARAT DAYA.(STUDI IMPLEMENTASI PERMENDAGRI NO
114 TAHUN 2014 TENTANG PEDOMAN PEMBANGUNAN
DESA)**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 13 April 2023 M
22 Ramadhan 1444 H

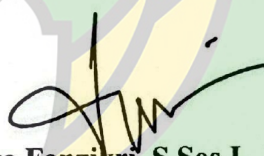
Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



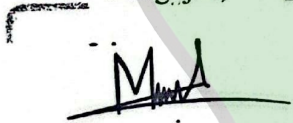
Dr. Muslim Zainuddin, M.Si.
NIP. 196610231994021001

Sekretaris,



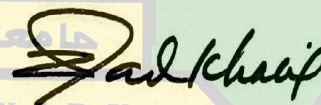
Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 199007022020121010

Penguji I,



Muazzinah, B.Sc., MPA.
NIP. 198411252019032012

Penguji II,



Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si.
NIP. 199011192022031001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh



ABSTRAK

Peran Kepala Desa dalam pembangunan desa diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa setempat. Selain itu dalam melaksanakan pembangunan diharapkan sesuai dengan Permendagri No 114 Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Ladang Tuha 1 Kecamatan Lembah Sabil dan untuk mengetahui apakah sudah mengimplementasikan Permendagri No. 114 Tahun 2014 dalam hal melaksanakan pembangunan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum sebagai macam data yang dikumpul dari lapangan secara objektif dengan tipe fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terhadap sejumlah informan. Analisis data menggunakan model analisa interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam pembangunan desa sudah cukup baik namun perlu untuk ditingkatkan agar lebih optimal, hal ini dilihat dari aspek Perencanaan, Pelaksanaan. Selain itu implementasi Permendagri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa di Desa Ladang Tuha 1 Kabupaten Aceh Barat Daya, yaitu dengan tiga tahapan diantaranya, tahap perencanaan, Kepala Desa selaku pelaksana kerja melakukan sesuai dengan ketentuan permendagri No 114 Tahun 2014 melalui musyawarah dengan perangkat desa dan masyarakat. Pada tahap pelaksanaan kepala desa dan perangkat desa sudah melaksanakan pembangunan sesuai dengan konstitusi dan legislasi yaitu Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang desa tentang pedoman pembangunan desa dan melibatkan seluruh masyarakat. Pada tahapan pengawasan dimana dalam pengawasan tersebut masyarakat bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa) bersama-sama mengawasi kinerja Kepala Desa Ladang Tuha 1 dan pembangunan sesuai dengan Permendagri No. 114 Tahun 2014.

Kata Kunci: Peran, Pembangunan, Desa

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Salawat beserta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis guna mendapatkan gelar sarjana ilmu administrasi negara (S.A.P) pada program sarjana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Skripsi **“Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Ladang Tuha 1 Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya (Studi Implementasi Permendagri No 114 Tahun 2014 Tentang Pembangunan Desa)”**. Ini dapat diselesaikan dengan bimbingan, arahan serta dorongan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT. Dan kepada Nabi besar Muhammad SAW
2. Ayahanda dan Ibunda serta Adik-adik saya tercinta beserta seluruh keluarga yang telah banyak sekali memberikan dukungan baik moral materil.
3. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, Mag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, beserta jajarannya.
4. Dr. Muji Mulia, MAg. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan, beserta jajarannya.
5. Ibu Muazzinah, M.P.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, beserta jajarannya.
6. Bapak Dr. Muslim Zainuddin, M.Si. selaku Pembimbing I Skripsi pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa sabar dalam

membimbing dan mengarahkan hingga terselesaikan konsep tugas akhir ini.

7. Bapak Mirza Fanzikri, S.Sos.l., M.Si. selaku pembimbing II Skripsi pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan hingga terselesaikan konsep tugas akhir ini.
 8. Seluruh staf pengajar FISIP Khususnya Progran Studi Ilmu Administrasi Negara yang telah membantu dan memfasilitasi dalam menyelesaikan skripsi penulis.
 9. Kepada Uli, Irfan Irawan, Ade yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan serta menjadi patner menyelesaikan skripsi penulis.
 10. Kepada seluruh teman-teman seangkatan dan sekaligus sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan semangat dikala kegelisahan, kegundahan dan kejenuhan menghampiri.
 11. Dan seluruh teman-teman se-organisasi yang telah memotivasi penulis, dengan begitu skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
- Akhirnya, penulis memohon kepada Allah SWT. Semoga apa yang telah penulis dapatkan dari semua pihak menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala setimpal dari Yang Maha Kuasa.

Banda Aceh, 20 Februari 2023
Peneliti

Erdi Irawan

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Kegunaan Penelitian.....	5
1.5.Metode Penelitian.....	5
1.5.1. Pendekatan Penelitian.....	5
1.5.2. Fokus Penelitian	6
1.5.3. Lokasi Penelitian	6
1.5.4. Jenis dan Sumber Data	6
1.5.5. Informan Penelitian	7
1.5.6. Teknik Pengumpulan Data	7
1.5.7. Teknik Analisis Keabsahan Data.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1.Definisi Konseptual.....	10
2.2.Teor Peran.....	10
2.3.Kepemimpinan Kepala Desa.....	12
2.3.1. Kepemimpinan	12

2.3.2. Kepala Desa	15
2.4. Perencanaan Pembangunan Desa	19
2.5. Pelaksanaan Pembangunan Desa	22
2.6. Prinsip Penggunaan Dana Desa	24
2.7. Peraturan Menteri Dalam Negeri	26
2.7.1. Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJM)	27
2.7.2. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD)	33
2.8. <i>Literature Review</i> /Kajian terdahulu	34
BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian	38
3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
3.1.1. Kondisi Geografis	38
3.1.2. Kondisi Demografi	39
3.2. Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Ladang Tuha 1	42
3.3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Ladang Tuha 1	44
3.4. Struktur Pemerintahan Desa Ladang Tuha 1	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Peran kepala Desa Ladang Tuha 1 Dalam Pembangunan Desa	46
4.1.1. Perencanaan	47
4.1.2. Pelaksanaan	51
4.2. Implementasi Permendagri No 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa di Desa Ladang Tuha 1 Kabupaten Aceh Barat Daya	59
4.2.1. Perencanaan Pembangunan Desa	59
4.2.2. Pelaksanaan Pembangunan Desa	62
4.2.3. Pengawasan Pembangunan Desa	66
BAB V PENUTUP	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RIWAYAT IDUP	78



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Luas Wilayah Gampong Ladang Tuha 1	31
Table 3.2 Penggunaan Lahan Desa Ladang Tuha 1	31
Table 3.3 Jumlah Penduduk Gampong Ladang Tuha 1	32
Tabel 3.4 Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Ladang Tuha 1 Tahun 2012-2020	32
Tabel 3.5 Jenis Fasilitas yang di Miliki Desa ladang Tuha 1.....	34



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembangunan desa, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa, sangat jelas disebutkan dalam pasal 1 ayat 9 bahwa “Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”. Selajutnya dalam asas pengelolaan keuangan desa pasal 2 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa: pemerintah desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota, pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong.¹

Selama ini, kebijakan pembangunan di Indonesia terutama pembangunan Desa selalu bersifat *top down* dan sektoral dalam perencanaan serta implementasinya tidak terintegrasi, hal ini dapat dilihat dari program pemerintah pusat yaitu melalui setiap kementerian yang sifatnya sektoral disusun tanpa melibatkan sektor yang lain serta pemerintah daerah, hal lain yang menjadi permasalahan adalah tidak dicermatinya persoalan mendasar yang terjadi di daerah, sehingga

¹Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. (Jakarta: Rajawali Pers). hlm 255

formulasi strategi dan program menjadi tidak tepat.²

Selama lahirnya Undang-undang tentang desa mekanisme penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah melalui musyawarah rencana pembangunan yang saat ini lebih bersifat *bottomup planning*. Pendekatan *bottomup planning* artinya usulan-usulan pembangunan berasal langsung dari masyarakat yang kemudian menjadi daftar usulan proyek pembangunan dan disusun menurut skala prioritas kebutuhan pembangunan. Dengan pendekatan yang demikian, diharapkan masyarakat sebagai subyek pembangunan dan hasil pembangunan benar-benar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat secara umum. Berhasil atau tidaknya suatu pembangunan sangat ditentukan oleh pelaku, materi atau usulan pembangunan, dan proses musyawarah rencana pembangunan itu sendiri.³

Pemerintah desa memiliki hak otonomi penuh yaitu berhak mengatur dan mengurus masyarakatnya sendiri, yang artinya berhak menyelenggarakan rumah tangganya menurut kebutuhan dan memutuskan sendiri asal tidak bertentangan dengan peraturan di atasnya. Dalam tugas tersebut, pemerintah desa bersama BPD dan juga perangkat desa dapat menyelenggarakan urusan pembangunan dan kemasyarakatan melalui pemberdayaan, Pemerintah desa mempunyai peran fasilitatif, edukasional, representasional, dan peran teknis untuk meningkatkan

²Borni Kurniawan. 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun*. (Jakarta Pusat: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia). Hlm 87

³Jafar.M, 2015. *Demokratisasi Desa*. Kementrian Desa, pembangunan daerah tertinggal dan tranmigrasi republik Indonesia.

kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan desa perlu diarahkan pada terwujudnya “desa yang mandiri”, yaitu desa yang warganya mempunyai semangat untuk membangun yang tinggi, yang mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan desanya, menyusun rencana untuk memecahkan permasalahan serta melaksanakan rencana tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin, dengan pertama-tama bertumpu pada sumber daya dan dana yang berasal dari masyarakat desa, dan mampu menjaga kelangsungan proses pembangunan.⁴

Dalam kaitannya dengan Desa Ladang Tuha Satu Kecamatan Lembah Sabil, berdasarkan hasil survey awal peneliti menemukan fenomena-fenomena bahwa, pelaksanaan dari pada pembangunan desa di Desa ladang Tuha hanya berfokus pada pembangunan jalan yang masih rusak dan banyaknya jalan yang masih belum teraspal yaitu di Dusun Gampong baroh. sedangkan di dalam Permendagri No 114 Tahun 2014 pembangunan desa memiliki beberapa aspek yang harus dilakukan dalam hal pembangunan yang mana semua itu masih belum dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu salah satunya terkait pembangunan ekonomi untuk mengurangi angka kemiskinan.

Kemudian permasalahan selanjutnya kurang maksimalnya pembinaan kemasyarakatan dan bidang pemberdayaan masyarakat. Semua itu dapat dilihat dari agenda program yang dilakukan oleh pemerintah desa sebagaimana yang tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes).

⁴ Borni Kurniawan 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun*. (Jakarta Pusat: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia). Hlm 67

Berangkat dari permasalahan tersebut kemudian penulis merasa sangat perlu untuk mengkaji perencanaan pembangunan desa sebagaimana pengaturan perencanaan pembangunan desa yang ada dalam Permendagri No 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa, agar pembangunan yang terjadi di desa dapat selaras dan agar mampu menopang kemajuan desa tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Ladang Tuha 1 Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. (Studi Implementasi Permendagri No 114 Tahun 2014 Tentang Pembangunan Desa)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta masalah-masalah penelitian, makarumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Ladang Tuha 1 Kecamatan Lembah Sabil?
2. Bagaimanakah Implementasi Permendagri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa di Desa Ladang Tuha 1 Kecamatan Lembah Sabil?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Ladang Tuha 1 Kecamatan Lembah Sabil.
2. Untuk mengetahui implementasi Permendagri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan akademis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai peran kepala desa dalam pembangunan desa yang dapat digunakan untuk mahasiswa yang menggeluti studi ilmu pemerintahan.
2. Kegunaan praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan desa agar lebih maksimal.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif artinya hasil penelitian tidak diolah secara matematika akan tetapi lebih kepada penyampaian perasaan atau wawasan yang datanya diambil berdasarkan subjek yang diteliti.⁵ Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik, yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan peran kepala desa dalam pembangunan desa sudah sesuai atau belum dengan Permendagri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

⁵ Umar Husen. 2005. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama). hal. 3

1.5.2. Fokus Penelitian

No	Dimensi	Indikator	Sumber
1	Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Ladang Tuha Satu Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya.	a. Aspek Perencanaan Pembangunan b. Aspek Pelaksanaan Pembangunan	Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa Permendagri No. 114 Tahun 2014 Tentang pedoman Pembangunan Desa
2	Implementasi Permendagri No 114 Tahun 2014	a. Tahap Perencanaan b. Tahap Pelaksanaan c. Tahap Pemantauan dan pengawasan	Permendagri No. 114 Tahun 2014 Tentang Pembangunan Desa

1.5.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ladang Tuha Satu. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di Desa Ladang Tuha Satu dalam pembangunan desanya masih berfokus pada infrastruktur saja. Sebenarnya dengan Dana desa yang begitu besar pembangunan di desa bisa merata ke sektor lainnya, hal tersebut menjadi data awal dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5.4. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, peran kepala desa dan pelaksanaan

Permendagri No 114 Tahun 2014.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Data primer adalah data dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder adalah data dari dokumentasi.

1.5.5. Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Desa	1 Orang
2.	Sekretaris Desa	1 Orang
3.	Kaur Keungan	1 Orang
4.	Kaur Kesejahteraan	1 Orang
5.	Ketua Tuha Peut	1 Orang
6.	Masyarakat	5 Orang
	Jumlah	10 Orang

1.5.6. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa Data penelitian terdiri dari data primer dan skunder, data primer akan didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder dari hasil studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data melalui pengamatan yaitu dengan mendengar, melihat atau terlibat langsung kelapangan⁶. Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV jejak). Hal 110

penelitian maka, penulis memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat terhadap objek penelitian, yaitu dengan meminta pandangan mengamati kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh lembaga terkait penelitian ini⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁸ Penulis melakukan wawancara langsung kepada kepala desa, perangkat desa, ketua BPD, Anggota BPD dan masyarakat Desa Ladang Tuha Satu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam hal ini dokumentasi berupa data-data dari desa mengenai deskripsi wilayah penelitian, sarana prasarana desa, kondisi ekonomi masyarakat desa Ladang Tuha Satu.

1.5.7. Teknik Analisis Keabsahan Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah informasi atau data yang telah didapat, baik yang didapat dari wawancara,

⁷ Jonathan Sarwono. 2006. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu). Hlm 18

⁸ Lexy. J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). hlm. 135

pengamatan, ataupun dari studi terhadap dokumen-dokumen.

1. Reduksi data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif tentang masalah sosial.
2. Penyajian data yang dilakukan berupa teks deskriptif. Analisis dilakukan untuk memberikan gambaran keterkaitan antara konsep dengan realita melalui analisis deskriptif dalam bentuk kajian teoritik dan dalam bentuk fenomena yang diperoleh di lapangan.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

